

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia secara utuh. Dengan berkembangnya sistem pendidikan dari waktu ke waktu menjadi gambaran serta tolak ukur kemajuan dari sebuah sistem pendidikan. Segala bentuk upaya yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan pendidikan tak lepas dari tujuan utama pendidikan nasional, sebagai mana yang terdapat dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yaitu “Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab“.

Membahas tentang pendidikan sangat erat kaitannya dengan kemajuan peradaban manusia. Karena pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tidak pernah bisa ditinggalkan. Sebagai sebuah proses yang diorganisasikan dan direncanakan secara sistematis, melainkan merupakan bagian kehidupan yang memang telah berjalan sejak manusia itu ada. Kedua, pendidikan bisa dianggap sebagai proses yang terjadi secara disengaja, direncanakan, dan didesain dengan sistematis berdasarkan aturan-aturan yang berlaku terutama perundang-undangan yang dibuat atas dasar kesepakatan masyarakat.

Pada saat ini pendidikan lebih menekankan pada pembentukan karakter dari peserta didik, dengan perubahan serta pengembangan sistem pendidikan ini tentu ini menjadi tugas dari pada semua pihak yang terlibat dalam ranah pendidikan yaitu pemerintah, guru, peserta didik dan masyarakat, untuk terlibat secara langsung sehingga sistem pendidikan berjalan dengan baik.

Pendidikan jasmani adalah bagian dari pada pendidikan itu sendiri yang memiliki peran sendiri dalam mengembangkan kualitas pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari integral dari pendidikan secara keseluruhan

melalui berbagai kegiatan jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional. Pendidikan jasmani juga merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu maupun anggotamasyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan, dan pembentukan watak. Sehingga pendidikan jasmani sangat penting dalam memajukan pendidikan, dengan adanya pendidikan jasmani peserta didik dapat memiliki kecerdasan secara intelektual, emosional serta nilai-nilai spritual sehingga merangsang peserta didik untuk kreatif serta mampu mengembangkan keterampilannya.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan, ( sikap, mental, emosional, spritual dan sosial ), dan pembiasaan pada pola hidup sehat sehingga merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Untuk mencapai hal tersebut maka proses pembelajaran pendidikan jasmani harus tidak bersifat konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun lebih melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pendidikan jasmani harus dapat sentuhan didaktik-metodik sehingga aktivitas pendidikan jasmani dapat dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Proses belajar mengajar merupakan inti proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang pemeran utama. Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pendidikan dalam arti memberikan bimbingan dan pengajaran bagi siswa, sebagai mana yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini alur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guna mencapai fungsi proses pembelajaran, pendidikan saat ini haruslah menekankan pada upaya-upaya pembentukan kompetensi para siswa yang harus pula diikuti dengan perubahan kemauan

pendidikan atas budaya pengajaran saat ini. Dengan demikian, guru haruslah benar-benar mampu menemukan cara untuk mendorong dan mengembangkan konsep pembelajaran untuk memenuhi seluruh kebutuhan siswa berdasarkan potensi yang dimiliki siswa. Tanpa usaha ini akan sulit tercipta lulusan yang berbekal kemampuan berpikir dan keterampilan tingkat tinggi. Dalam menjalankan proses belajar mengajar, guru haruslah benar-benar memahami kondisi dan berbagai cara yang berbeda dalam belajar. Guru harus pula memahami perkembangan siswa dan berbagai konsep pedagogis sebaik mereka menguasai materi pembelajaran dan penilaian yang digunakan untuk mengukur keterampilan dasar siswa.

Pembelajaran pendidikan jasmani, di sekolah menengah pertama sangatlah penting sebagai dasar pendidikan anak ketingkat yang lebih tinggi. Keberhasilan pendidikan jasmani di sekolah tergantung pada kreatifitas guru dan penerapan model pembelajaran yang sesuai materi yang diajarkan. Penerapan model pembelajaran yang kurang tepat sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengimplementasikan motivasi mengajar yang relevan menduduki posisi yang paling penting agar pembelajaran dilakukan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa model pembelajaran yang efektif sangat jarang dilakukan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo, hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah keluhan dari siswa tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli di sekolah tersebut tidak menarik untuk diikuti oleh siswa.

Pembelajaran Bola Voli di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo hendaknya dilakukan dengan memilih model pembelajaran yang tepat oleh guru, sehingga akan mendukung keberhasilan pembelajaran itu sendiri. Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat akan berpengaruh pada keaktifan dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, sehingga keterampilan Dasar siswa dapat ditingkatkan.

Pada pembelajaran Bola Voli peneliti menggunakan Model Pembelajaran Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Teknik Dasar Servis Bawah Dalam Permainan Bola Voli, alasan penggunaan model pembelajaran ini adalah untuk mengatasi rendahnya kemauan untuk penguasaan keterampilan dasar servis bawah dalam permainan Bola Voli pada siswa. Dengan model pembelajaran ini di harapkan siswa akan dengan mudah mengikuti pembelajaran Bola Voli dengan baik.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang diformulasikan dalam judul, “ Motivasi siswa dalam pembelajaran teknik dasar servis bawah dalam permainan Bola Voli pada kelas IX SMP Negeri 8 Kota Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian in, yaitu :

Pada pembelajaran Bola Voli peneliti menggunakan Model Pembelajaran Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Teknik Dasar Servis Bawah Dalam Permainan Bola Voli, alasan penggunaan model pembelajaran ini adalah untuk mengatasi rendahnya kemauan untuk penguasaan keterampilan dasar servis bawah dalam permainan Bola Voli pada siswa. Dengan model pembelajaran ini di harapkan siswa akan dengan mudah mengikuti pembelajaran Bola Voli dengan baik..

## **1.3 Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Apakah ada Motivasi pembelajaran terhadap keterampilan dasar servis bawah dalam permainan Bola Voli pada siswa kelas **IX** SMP Negeri Kota Gorontalo? “

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dirumuskan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa dalam permainan Bola Voli pada siswa kelas **IX** SMP 8 Kota Negeri Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yaitu peneliti berharap hasil penelitian ini menjadi bahan referensipembelajaran atau bahan perkuliahan yang dapat menambah pengetahuan bagi seluruh civitas Jurusan Pendidikan Keolahragaan sebagai calon guru nanti.

##### **b. Manfaat Praktis**

1. Bagi Siswa, penggunaan Motivasi belajar siswa in memberikan pengalaman baru dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan keterampilan tehnik dasar servis bawah dalam prmainan Bola Voli.

2. Bagi Guru, penelitian ini tentu menjadi informasi bagi guru tentang efektifnya penggunaan Motivasi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan tehnik dasar servis bwah dalam permainan Bola Voli siswa.

3. Bagi Sekolah , penelitian ini menjadi bahan informasi tentang bagaimana meningkatkan Motivasi Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya materi keterampilan tehnik dasar servis bawahdalam permainan Bola Voli, selain itu sebagai bahan masukan SMP Negeri Gorontalo untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menjadi penemuan terbaru dalam bidang pendidikan, dan dapat menjadi referensi untuk dikembangkan pada penelitian-penelitian dalam bidang lainnya.